



Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Qashidah Jaljalut: Telaah atas Kitab Manba' Ushul Hikmah dan Syams Al-Ma'arif

Jamal Abdul Nasir

Universitas Islam Darussalam, Ciamis, Indonesia

Jamalabdulnasir2014@gmail.com

Agus Abdussalam

Universitas Islam Darussalam Ciamis, Indonesia

agusabdussalam@uidc.ac.id

Diserahkan tanggal 3 Juni 2025 | Diterima tanggal 25 Juli 2025 | Diterbitkan tanggal 24 Agustus 2025

Abstract:

The purpose of this research is to identify and analyze the Islamic educational values contained in the *Qashidah Jaljalut*, a classical text often associated with mystical and esoteric practices. This study arises from a conceptual gap in the understanding of Islamic education sources. While Islamic education is generally linked to formal *tarbiyah* literature, there exists a prevailing perception that the *Qashidah Jaljalut*, as found in *Manba' Ushul Hikmah* and *Shams al-Ma'arif*, is merely a product of occultism and supernatural tradition. This research seeks to critically verify such claims and to uncover the educational and spiritual dimensions embedded within the text as an antithesis to those assumptions. Using a qualitative library research design, this study employs a descriptive-analytical approach and content analysis techniques to interpret the text within the framework of fundamental Islamic values. The analysis draws upon core principles of *iman* (faith), *tauhid* (monotheism), *ibadah* (worship), *akhlak* (morality), and *muamalah* (social relations) as benchmarks of Islamic education. The findings reveal that despite its mystical presentation, the *Qashidah Jaljalut* conveys profound messages of Islamic pedagogy and spirituality. It emphasizes the strengthening of faith, recognition of divine oneness, disciplined worship, moral refinement, and ethical social behavior. These elements demonstrate that the *Qashidah Jaljalut* functions not only as a literary or mystical work but also as a medium for moral and spiritual formation in the tradition of Islamic education. Therefore, this study contributes to recontextualizing classical Islamic texts within contemporary educational discourse, highlighting their potential relevance in nurturing holistic religious understanding.

Keywords: *Islamic Education, Qashidah Jaljalut, Faith, Tauhid, Worship, Morality, Muamalah*

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Qashidah Jaljalut, sebuah teks klasik yang sering dikaitkan dengan praktik mistik dan esoteris. Kajian ini muncul dari kesenjangan konseptual dalam pemahaman sumber-sumber pendidikan keislaman. Sementara pendidikan Islam pada umumnya terkait dengan sastra tarbiyah formal, terdapat persepsi yang berlaku bahwa Jaljalut Qashidah, seperti yang ditemukan dalam Manba' Ushul Hikmah dan Syams al-Ma'arif, hanyalah produk okultisme dan tradisi supernatural. Penelitian ini berusaha untuk memverifikasi secara kritis klaim tersebut dan untuk mengungkap dimensi pendidikan dan spiritual yang tertanam di dalam teks sebagai antitesis dari asumsi tersebut. Dengan menggunakan rancangan penelitian pustaka kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dan teknik analisis isi untuk menginterpretasikan teks dalam kerangka nilai-nilai fundamental keislaman. Analisis ini mengacu pada prinsip-prinsip inti iman (iman), tauhid (tauhid), ibadah (ibadah), akhlak (moralitas), dan muamalah (hubungan sosial) sebagai tolok ukur pendidikan Islam. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa terlepas dari penyajiannya yang mistis, Jaljalut Qashidah menyampaikan pesan-pesan mendalam tentang pedagogi dan spiritualitas Islam. Ini menekankan penguatan iman, pengakuan akan keesaan ilahi, ibadah yang disiplin, penyempurnaan moral, dan perilaku sosial yang etis. Unsur-unsur tersebut menunjukkan bahwa

Qashidah Jaljalut tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra atau mistik tetapi juga sebagai media pembinaan moral dan spiritual dalam tradisi pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi untuk mengkontekstualisasikan kembali teks-teks Islam klasik dalam wacana pendidikan kontemporer, menyoroti potensi relevansinya dalam memupuk pemahaman keagamaan yang holistik.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Qashidah Jaljalut, Iman, Taubid, Ibadah, Akhlak, Muamalah*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sebagai wujud penghambaan kepada Allah. Hakikat pendidikan Islam tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembinaan jiwa dan karakter agar manusia mampu menjalankan peran ganda sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana untuk mencapai kesempurnaan berislam, yakni menginternalisasi nilai-nilai Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan.

Sumber utama pendidikan Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup. Kedua sumber ini menjadi rujukan dalam pembentukan sistem, metode, dan tujuan pendidikan Islam, yang kemudian diinternalisasikan dalam kebiasaan hidup sehari-hari. Dari sinilah terbentuk paradigma pendidikan yang menuntun manusia untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Dalam praktiknya, pendidikan Islam mencakup tiga tahapan fungsional yang saling melengkapi, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. *Tarbiyah* berfokus pada proses pembinaan dan pengembangan potensi fitrah manusia; *ta'lim* menekankan aspek pengajaran dan pengetahuan; sedangkan *ta'dib* berorientasi pada pembentukan adab dan moralitas. Ketiganya berjalan seiring dalam membentuk keseimbangan antara dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Tujuan akhir pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang kaffah, yaitu manusia yang berislam secara utuh, menyeluruh, dan konsisten dalam keimanan serta amal perbuatannya. Proses ini melibatkan integrasi antara akal (kognisi), perasaan (emosi), dan kehendak (konasi), sehingga peserta didik mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman dalam tindakan nyata. Hanya para nabi dan rasul yang memperoleh pengetahuan langsung melalui wahyu (*kasyf*), sementara manusia lainnya menempuh proses *istidlal* atau penalaran rasional dan spiritual yang dibimbing oleh ajaran para nabi. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi jalan untuk meneladani risalah kenabian, membimbing manusia menuju kesempurnaan iman, ilmu, dan amal.

Setelah manusia terinternalisasi dengan cara *istidlal*, maka manusia itu akan menjadikan nilai yang didapatinya diimplementasikan dalam berbagai bentuk, baik dalam segi perilaku dhaahir, dalam tata ucap, dalam tata berpikir, dalam tata hati, dalam tata ketetapan, juga dalam bentuk karya, salah satu bentuk karya tulis adalah qashidah atau sastra, syair, pantun, puisi, prosa (Dkk., 2010). Sastra adalah bentuk Bahasa, berkata kata, uslub, karya seni yang ditampilkan dalam gubahan di kehidupan sehari-hari (Sumbu Telly., 2010). Qashidah itu bentuk puisi dan sastra khas orang arab atau kehidupan orang arab (Poerwadarminta, 1976).

Dari dasar itulah maka ketika ada karya qashidah dengan nama qashidah Jaljalut yang merupakan qashidah yang masyhur diklem Masyarakat khusus dengan kajian dan kandungan hikmah dan bersifat okultis, apakah bentuk begitu, maka dari sinilah perlu diselidiki kebenaran klemnya, jangan-jangan klem itu salah, maka dilaksanakanlah penelitian ini dengan mengambil asumsi jawaban bahwa dalam qashidah Jaljalut yang ada adalah nilai asas Pendidikan Islam yang meliputi keimanan, tauhid & akidah, ibadah, akhlak dan muamalah (Zulkarnain., 2008).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif guna menghasilkan data deskriptif dengan metode perolehan melalui studi Pustaka, menganalisisnya dengan analisis isi, sehingga dapat mencapai tarap hasil yang deskriptif-analiti (Inkonsistensi & Penggunaan, 2024)s. Jenis data digunakan berupa teks sifatnya kualitatif dengan sumber data primer yakni teks qashidah Jaljalut dalam kitab *Manba'Ushul Hikmah & Syams Al-Ma'arif* yang kemudian dapat diringkas dalam bentuk terbitan penerbit Nurperencei Turki dengan judul *Celcelutiye Kasidesi Imami Ali Kerreme Allah Pecenin*, manuskrip qashidah Jaljalut dari perpustakaan digital Israel sebagai pendukung kemasyhuran qashidah. Teknik pengumpulan data dengan cara studi Pustaka, berlanjut kepada identifikasi data data dan berlanjut pada kategorisasi data. Teknik analisis data menggunakan Langkah pemilahan data lanjut pada penyajian data dan berakhir di penyimpulan data.

PEMBAHASAN

Teks qashidah Jaljalut dalam *Celcelutiye Kasidesi* berjumlah bait total 101. Dari segi sanad, qashidah Jaljalut *muttashil* kepada Ali bin Abi Thalib versi Riwayat Salman Al-Farisi.

Bediuzzaman Said Nursi seorang Turkie dalam buku Sualar karnyanya dikatakan bahwa qashidah Jaljalut adalah ucapan lantunan doa Ali bin Abi Thalib yang diajarkan oleh Rasulullah dan sanadnya nyambung. Dalam Tesbihat Cevcen Celcelutiye dikatakan qashidah Jaljalut itu lantunan doa doa indah dan rahasia yang diturunkan kepada Rasulullah secara *kasyaf*, dan diajarkan kepada Ali bin Abi Thalib dalam bentuk *istidlal*. dalam manuskrip perpustakaan Israel juga ditemukan lembaran yang mengarah kepada bahwa qashidah Jaljalut itu adalah lantunan doa Ali bin Abi Thalib yang di dalamnya terkandung nilai nilai keIslaman sebagai bentuk Pendidikan dan pembelajaran.

Dari hasil penelitian didapatkan Kesimpulan bahwa dalam qashidah Jaljalut terkandung nilai asas Pendidikan Islam meliputi (1). Pendidikan iman (Aqidah) dalam bait 1, 71, 96 adalah pendidikan iman kepada Allah, bait 1, 14, 57 adalah Pendidikan iman kepada ruhaniyat, Pendidikan iman kepada malaikat Allah di bait 96, Pendidikan iman kepada Rasul Rasul Allah di bait 2, 76, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 97, 98; Pendidikan kepada sam'iyat dalam bait 80, 81, 82, 83, 90; Pendidikan iman kepada kitab Allah dalam bait 22, 51, 52, 5, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 6, 74; (2). Pendidikan Tauhid meliputi Pendidikan tauhid kepada Allah bersifat uluhiyah dalam bait 1, 3, 4, 7, 12, 29, 31, 35, 67, 71, 76, 77, 79, 82, 93, 96, 99; Pendidikan tauhid kepada Allah bersifat rububiyah dalam bait 19, 69, 70, 78; Pendidikan tauhid kepada Allah bersifat qauliyah dalam bait 1, 12, 50; Pendidikan tauhid kepada Allah bersifat I'tiqodi dalam bait 10, 11, 12, 24, 25, 30, 35, 37, 50, 77; Pendidikan tauhid kepada Allah bersifat asma wa sifat dalam bait 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 53, 64, 67, 78; (3) Pendidikan Ibadah meliputi Pendidikan doa dalam bait 3, 4, 5, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 38, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99; pendidkan taubat dalam bait 79 dan 84, Pendidikan tawassul dalam bait 69, 71, 76, 78; (4) Pendidikan Akhlak meliputi Pendidikan Akhlak pada Allah dalam bait 1, 3, 12, 71, 79, 84; Pendidikan akhlak pada Rasul dalam bait 2, 93, 94, 95, 96, 97, 98; (5) Pendidikan Muamalah meliputi berniaga, nikah, waris, pidana, negara, jihad dan perdamaian. Pendidikan jihad ada dalam bait 86, 87, 88, 89; Pendidikan niaga dalam bait 31. Itulah kandungan isi qashidah Jaljalut setelah dilakukan penelitian dengan metode studi teks dengan menggunakan grand teori Zulkarnain.

Maka dari itu, dapatlah ditolak klem bahwa qashidah Jaljalut adalah bersifat okultis karena mengikuti gaya pentafsiran Ali Al-Buni pengarang kitab Manba dan Syams Al-Ma'arif, setelah diteliti justru yang ternadung adalah nilai nilai pokok ajaran Islam sebagai bentuk Pendidikan dan pengajaran.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam qashidah Jaljalut terkandung nilai asas Pendidikan Islam meliputi 1. Pendidikan Iman (Aqidah) dengan cabang iman kepada Allah, Ruhaniyat, Malaikat, Rasul, Samiyat, Kitab Allah, 2. Pendidikan tauhid meliputi Pendidikan tauhid uluhiyah, rububiyah, qauliyah, I'tiqadi, asma wa sifat; 3. Pendidikan ibadah meliputi doa, shalawat, taubat, bertawasul, jihad, 4. Pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada Allah, Rasul, 5. Pendidikan Muamalah meliputi Pendidikan jihad dan niaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Ahmad bin Ali Al-Buni. *Manba Ushul Hikmah*. Jeddah: Al-Haramain li At-Thabaqah wa An-Nasyri wa At-Ta'uzi'. t.t.
- Ahmad bin Ali Al-Buni. *Syams Al-Ma'arif Al-Qubra; wa Latha'if Al-Awarif Juz 1*. Beirut: Al-Maktabah As-Su'ubiyah. 1985
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Ilami*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi; Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990
- Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Imani. 2006
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2006
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: Pustaka Setia. 1999
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia. 2008
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1998
- Sumbu Telly dkk. *Kamus Umum Hukum dan Politik*. Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai Nilai Pendidikan Islam; Manajemen berorientasi Link and Match*. Bandung: Pustaka Pelajar. 2008
- <http://www.dd-sunnah.net/showthread.php?t=105149>
- Bediuzzaman Said Nursi. *Sualar*. Turkish: Soz Basim Yanin
- Yeni Asya Nesriyat. *Turkce Okunusu Tesbihat Cevcen Celcelutiye*. Turkce: Arastirma Merkezi. t.t.